

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT DAN BIDAN TENTANG KANKER SERVIKS DI RUANG RPKK LANTAI 7 BLOK B RSUD KOJA JAKARTA UTARA

Leo Rulino, S.Kep., Ners*, Yumina Mubata**

*Dosen Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya, Jakarta

**Mahasiswa Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya, Jakarta

Abstrak

Kanker serviks merupakan kanker leher rahim yang terbanyak diderita wanita Delapan puluh tiga persen kasus terjadi dinegara berkembang, termasuk Indonesia yang di sebabkan oleh Human Papiloma Virus (HPV) (Diananda, 2008). Jumlah angka orang terkena kanker serviks di dunia terus bertambah 6,25 juta orang pertahun. Pada usia 30-50 tahun perempuan yang sudah kontak seksual akan beresiko tinggi terkena kanker serviks servik Di RSUD Koja Jakrta Utara tahun 2015 ada 52 orang yang terkena kanker servik dan tahun 2016 ada 20 orang. Angka Di dunia setiap dua menit seseorang meninggal karena kanker serviks. Perawat adalah seorang yang berperan penting dalam perawatan pasien sehingga perawat harus mengetahui pengertian, penyebab, tanda dan gejala, pencegahan dan penatalaksanaan kanker servik, Di RSUD Koja Jakarta Utara Pengetahuan perawat tentang kanker servik baik tentang pengertian 48% ,penyebab 40%,tanda dan gejala 84% pencegahan 72% sampai pelaksanaan 40%.

Kata kunci : Tingkat Pengetahuan Perawat, Kanker Servik

Latar Belakang

Kanker serviks merupakan salah satu penyebab kematian utama di dunia Jumlah penderita kanker serviks di dunia terus bertambah 6,25 juta orang pertahun, dari beberapa kasus kanker pada perempuan kanker serviks menempati peringkat kedua penyebab kematian di seluruh dunia setelah kanker payudara.

Menurut World Health Organization (WHO, 2008) menunjukkan pada tahun 2007 sebanyak 7,9 juta atau sekitar 13% kematian di seluruh dunia disebabkan oleh kanker serviks yang Penyebab utamanya adalah *Human Papiloma Virus* (HPV).

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2015) penyakit kanker serviks merupakan penyakit kanker dengan prevalensi tertinggi di Indonesia. Prevalensi pada tahun 2013, kanker serviks sebesar 0,8% Provinsi kepulauan Riau, Provinsi Maluku Utara, dan Provinsi D.I. Yogyakarta memiliki prevalensi kanker serviks tertinggi sebesar 1,5%, jumlah penderita kanker serviks terbanyak terdapat pada Provinsi Jawa Timur dan Provinsi Jawa Tengah yaitu 68.638 dan 61.230 orang pada wanita setelah kanker payudara. Diperkirakan di dunia setiap dua menit wanita meninggal karena kanker servik dan \pm 500.000 wanita di diagnosis kanker serviks setiap tahunnya (ACCP,2011). Delapan puluh tiga persen kasus terjadi dinegara berkembang, dimana kanker servik menyumbang 15% dari kanker perempuan di

negara maju hanya 3,6% (Gakidou *et al.*, 2008). Prevalensi kanker serviks di dunia menurut *Age Standardized Rate* (ASR) per 100.000 populasi berdasarkan semua umur ialah, di Asia 54 kasus, Africa 16 kasus, Amerika Selatan 15 kasus, Amerika Utara 3 kasus, dan Eropa 12 kasus (Ferlay *et al.*,2010).). Di RSUD Koja Jakarta Utara tahun 2015 jumlah angka yang orang terkena kanker servik 5 orang dan tahun 2016 adalah 2 orang.

Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Desain ini digunakan untuk meneliti suatu kejadian pada waktu yang bersamaan (sekali waktu). Sehingga variabel dependen dan variabel independen diteliti secara bersamaan (Notoatmodjo, 2012).

Pada penelitian ini Pengambilan sampel secara *Total Sampling*, teknik pengambilan ini paling sederhana dimana seluruh populasi diambil sebagai sampel dan jumlah subjek telah teridentifikasi (Hidayat, 2013). Pada penelitian ini sampel yang ditetapkan adalah semua Perawat dan bidan Di Ruang RPKK Lantai 7 Blok B RSUD Koja Jakarta Utara.

Hasil Penelitian

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Dan Presentasi Responden Menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persen
D3 Bidan	10	40%
D3 Perawat	11	44%
Ners	4	16%
Total	25	100%

Tabel 2. Distribusi Diagram Frekuensi Dan Presentasi Responden Menurut Masa Kerja

Masa Kerja	Frekuensi	Persen
0-5 tahun	18	72%
6-10 tahun	2	8%
>10 tahun	5	20%
Total	25	100%

Diagram 1 Distribusi Frekuensi pengetahuan perawat bidan tentang penyebab kanker servik menurut Tingkat Pendidikan

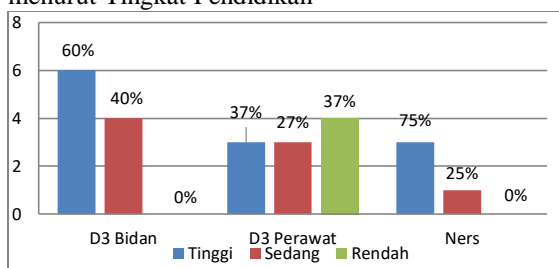
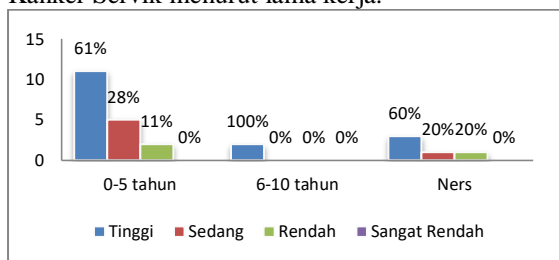


Diagram 2 Ditribusi Frekuensi Gambaran Tingkat Perawat dan bidan Tentang Tanda Dan Gejala Kanker Servik menurut lama kerja.



Pembahasan

1. Data Demografi

- Responden yang berpendidikan D3 Kebidanan sebanyak 10 orang (40%), D3 keperawatan 11 responden sebanyak 44%, Ners sebanyak 4 orang (16). artinya Responden D3 keperawatan lebih banyak 11 responden 44% .
- Responden dengan lama kerja 0-5 tahun sebanyak 18 orang (72%), responden dengan lama kerja 6-10 tahun sebanyak 2 orang (8%), dan responden dengan lama kerja >10 tahun 5 orang (20%).

2. Data pengetahuan perawat tentang Kanker servik, pengertian, penyebab

tanda dan gejala, pencegahan, penatalaksanaana.

- Tingkat Pengetahuan perawat dan bidan tentang pengertian kanker servik menurut tingkat pendidikan di ruang RPKK Lt 7 blok B RSUD Koja Jakarta Utara adalah 25 responden yang terdiri dari 10 responden berpendidikan D3 kebidanan sebanyak 40%, D3 keperawatan 11 responden sebanyak 44% berpendidikan Ners 4 sebanyak 16%. Sehingga tingkat pendidikan responden terbanyak di Ruang RPKK Lt 7 blok B RSUD Koja Tanjung Priuk adalah D3 keperawatan sebanyak 11 responden (44%).
- Tingkat pengetahuan perawat RPKK Lt 7 blok B RSUD Koja Jakarta Utara dari 25 responden di dapatkan Pengetahuan perawat tentang penyebab kanker servi menurut tingkat pendidikan. 6 Responden D3 Kebidanan menjawab tinggi 60% ,4 responden menjawab sedang 40%, D3 Keperawatan 5 responden menjawab tinggi 46%, 4 responden menjawab sedang 36%, 2 responden menjawab rendah 18%, Ners 4 responden menjawab tinggi 100%, Rata-rata tingkat pengetahuan responden tentang pengertian kanker servik dari menurut tingkat pengetahuan dari 25 responden di ruang RPKK Lt 7 blok B RSUD Koja Jakarta Utara yang terdiri dari D3 Kebidanan, D3 keperawatan, dan Ners yang lebih banyak mengetahui tentang pengertian kanker servik yaitu D3 Kebidanan 6 responden menjawab tinggi 60%.
- Tingkat pengetahuan perawat tentang penyebab kanker servik menurut tingkat pendidikan. 6 Responden D3 Kebidanan menjawab tinggi 60% ,4 responden menjawab sedang 40%, D3 Keperawatan 4 responden menjawab tinggi 37%, 3 responden menjawab sedang 27%, 4 responden menjawab rendah 37%, Ners 3 responden menjawab tinggi 75%, 1 responden menjawab 25% Rata-rata tingkat pengetahuan responden tentang penyebab kanker servik menurut tingkat pengetahuan dari 25 responden di ruang RPKK Lt 7 blok B

- RSUD Koja Jakarta Utara yang terdiri dari D3 Kebidanan, D3 keperawatan, dan Ners yang lebih banyak mengetahui tentang penyebab kanker servik yaitu D3 Kebidanan 6 responden menjawab tinggi 60%.
- d. Tingkat pengetahuan perawat di ruang RPKK Lt 7 blok B rsud Koja Jakrta Utara tentang pencegahan kanker servik menurut tingkat pendidikan. 6 Responden D3 Kebidanan menjawab tinggi 60% ,4 responden menjawab sedang 40%, D3 Keperawatan 4 responden menjawab tinggi 37%, 3 responden menjawab sedang 27%, 4 responden menjawab rendah 37%, Ners 3 responden menjawab tinggi 75%, 1 responden menjawab 25% Rata-rata tingkat pengetahuan responden tentang penyebab kanker servik menurut tingkat pengetahuan dari 25 responden di ruang RPKK Lt 7 blok B RSUD Koja Jakarta Utara yang terdiri dari D3 Kebidanan, D3 keperawatan, dan Ners yang lebih banyak mengetahui tentang pencegahan kanker servik yaitu D3 Kebidanan 6 responden menjawab tinggi 60%.
- e. Tingkat pengetahuan perawat dan bidan tentang penatalaksanaan kanker servik menurut tingkat pendidikan. 5 Responden D3 Kebidanan menjawab tinggi 50% ,4 respondesn menjawab sedang 40%, dan 1 orang menjawab rendah 10%. D3 Keperawatan 10 responden menjawab tinggi 91%, 1 responden menjawab sedang 9%, Ners 2 responden menjawab tinggi 50%, 1 responden menjawab sedang 25%, 1 responden menjawab rendah 25%. Rata-rata tingkat pengetahuan responden tentang pencegahan kanker servik menurut tingkat pengetahuan dari 25 responden di ruang RPKK Lt 7 blok B RSUD Koja Jakarta Utara yang terdiri dari D3 Kebidanan, D3 keperawatan, dan Ners yang lebih banyak mengetahui tentang pencegahan kanker servik yaitu D3 Keperawatan 10 responden menjawab tinggi 91%.
- f. menunjukkan bahwa dari 25 responden pengetahuan perawat dan bidan tentang penatalaksanaan kanker servik menurut tingkat pendidikan. 3 Responden D3 Kebidanan menjawab tinggi 30% ,2 responden menjawab sedang 20%, 5 responden menjawab rendah 50%. D3 Keperawatan 5 responden menjawab tinggi 46%, 3 responden menjawab sedang 27%, 3 responden menjawab rendah 27%, Ners 3 responden menjawab tinggi 75%, 1 responden menjawab rendah 25%. Rata-rata tingkat pengetahuan responden tentang penatalaksanaan kanker servik menurut tingkat pengetahuan dari 25 responden di ruang RPKK Lt 7 blok B RSUD Koja Jakarta Utara yang terdiri dari D3 Kebidanan, D3 keperawatan, dan Ners yang lebih banyak mengetahui tentang penatalaksanaan kanker servik yaitu D3 Keperawatan 5 responden menjawab tinggi 46%.
- g. Tingkat pengetahuan perawat tentang pengertian kanker servik menurut lama kerja 0-5 tahun. 9 responden menjawab tinggi 50% ,7 responden menjawab sedang 39%, 2 responden menjawab rendah 11%, 6-10 tahun 1 responden menjawab tinggi 50%, 1 responden menjawab sedang 50%, >10 tahun 2 responden menjawab tinggi 40%, 2 responden menjawab sedang 40%, 1 responden menjawab rendah 20% Rata-rata tingkat pengetahuan responden tentang pengertian kanker servik dari menurut lama kerja yang lebih banyak mengetahui tentang pengertian kanker servik yaitu 0- tahun 9 responden menjawab tinggi 90%.
- h. Tingkat pengetahuan perawat dan bidan tentang penyebab kanker servik menurut lama kerja 0-5 tahun. 8 responden menjawab tinggi 45% ,6 responden menjawab sedang 33%, 4 responden menjawab rendah 22%, 6-10 tahun 1 responden menjawab tinggi 50%, 1 responden menjawab sedang 50%, >10 tahun 2 responden menjawab tinggi 100%, rata-rata tingkat pengetahuan responden tentang pengertian kanker servik dari menurut lama kerjadari 25 responden di ruang RPKK Lt 7 blok B RSUD Koja Jakarta Utara yang lebih banyak mengetahui tentang penyebab kanker

servik yaitu 0-5 tahun 8 responden menjawab tinggi (45%).

- i. Tingkat pengetahuan perawat dan bidan tentang tanda dan gejala kanker servik menurut lama kerja 0-5 tahun. 11 responden menjawab tinggi 61%, 5 responden menjawab sedang 33%, 2 responden menjawab rendah 22%, 6-10 tahun 2 responden menjawab tinggi 100%, >10 tahun 3 responden menjawab tinggi 60%, 1 responden menjawab sedang 20%, 1 responden menjawab rendah 20% rata-rata tingkat pengetahuan responden tentang pengertian kanker servik dari menurut lama kerjadari 25 responden di ruang RPKK Lt 7 blok B RSUD Koja Jakarta Utara yang lebih banyak mengetahui tentang tanda dan gejala kanker servik yaitu 0-5 tahun 11 responden menjawab tinggi (61%), 6-10 tahun 2 responden menjawab tinggi 100%.
- j. Tingkat pengetahuan perawat dan bidan tentang pencegahan kanker servik menurut lama kerja 0-5 tahun 9 responden menjawab tinggi 50%, 7 responden menjawab sedang 39%, 2 responden menjawab rendah 11%, 6-10 tahun 1 responden menjawab tinggi 50%, 1 responden menjawab rendah 50%, >10 tahun 4 responden menjawab tinggi 80%, 1 responden menjawab sedang 20%, 1 responden menjawab rendah 20% rata-rata tingkat pengetahuan responden tentang pengertian kanker servik dari menurut lama kerjadari 25 responden di ruang RPKK Lt 7 blok B RSUD Koja Jakarta Utara yang lebih banyak mengetahui tentang tanda dan gejala kanker servik yaitu 0-5 tahun 9 responden menjawab tinggi (50%), ≥10 tahun 4 responden menjawab tinggi 80%.
- k. pengetahuan perawat dan bidan tentang penatalaksanaan kanker servik menurut lama kerja 0-5 tahun 9 responden menjawab tinggi 50%, 7 responden menjawab sedang 39%, 2 responden menjawab rendah 11%, 6-10 tahun 1 responden menjawab tinggi 50%, 1 responden menjawab rendah 50%, >10 tahun 4 responden menjawab tinggi 80%, 1 responden

menjawab sedang 20%, 1 responden menjawab rendah 20% rata-rata tingkat pengetahuan responden tentang pengertian kanker servik dari menurut lama kerjadari 25 responden di ruang RPKK Lt 7 blok B RSUD Koja Jakarta Utara yang lebih banyak mengetahui tentang penatalaksanaan kanker servik yaitu 0-5 tahun 9 responden menjawab tinggi (50%), ≥10 tahun 4 responden menjawab tinggi 80%.

Kesimpulan

1. Pendidikan terbanyak perawat dan bidan Ruang RPKK Lt 7 B RSUD Koja Jakarta Utara adalah D3 sebanyak 11 responden (44%).
2. Lama kerja terbanyak perawat Ruang RPKK Lt 7 B RSUD Koja Jakarta Utara adalah 0-5 tahun sebanyak 18 responden (72%).
3. Tingkat Perawat dan bidan Tentang Pengertian Kanker Servik menurut tingkat pendidikan dan lama kerja Tingkat pengetahuan perawat dan bidan tentang pengertian, penyebab, tanda dan gejala, pencegahan, penatalaksanaan kanker servik di Ruang RPKK Lt. 7 Blok B RSUD Koja Jakarta Utara dari 25 responden, 18 orang (72%) memiliki tingkat pengetahuan tinggi, 3 orang (12%) memiliki tingkat pengetahuan sedang. 4 responden (16%) memiliki tingkat pengetahuan rendah (-), responden yang memiliki tingkat pengetahuan sangat rendah (-), Rata-Rata responden yang menjawab tinggi adalah D3 keperawatan dan Ners, dari 11 responden D3 keperawatan yg bekerja 0-5 tahun yang menjawab tinggi 7 responden (64%), menjawab sedang 2 responden (18%), menjawab rendah 2 responden (18%), Ners 4 responden yang menjawab tinggi 3 responden yang bekerja 0-5 tahun dan 1 responden yang bekerja ≥ 10 tahun (100%), Sehingga tingkat pengetahuan tertinggi di Lt. 7 Blok B RSUD Koja Jakarta Utara adalah tinggi sebanyak 18 orang (72%). Responden yang termasuk dalam kategori tingkat pengetahuan tinggi rata – rata berpendidikan D3 keperawatan dan Ners, mungkin hal ini yang menyebabkan tingginya pengetahuan perawat. Sesuai dengan teori yang menyatakan “bahwa

Semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya pengetahuan yang dimilikinya semakin banyak (Mubarak, 2011), Responden yang memiliki pengetahuan tinggi yaitu lama kerja 0-5 tahun maupun ≥ 10 tahun sama-sama memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi yaitu lama kerja 0-5 tahun dengan tingkat pendidikan D3 Kebidanan yang memiliki pengetahuan Tinggi sebanyak 3 orang (60%), yang memiliki pengetahuan sedang 1 orang (20%), yang memiliki pengetahuan rendah 1 orang (20%), sangat rendah (0%). Dengan lama kerja 0-5 tahun dengan tingkat pendidikan D3 Keperawatan memiliki pengetahuan tinggi 7 orang (64%), yang memiliki pengetahuan sedang sebanyak 2 orang (18%), dan yang memiliki pengetahuan rendah sebanyak 2 orang (18%), sangat rendah (0%), Dengan lama kerja 0-5 tahun dengan tingkat pendidikan Ners yang memiliki pengetahuan tinggi sebanyak 3 orang (100%), Dengan lama kerja ≥ 10 tahun dengan tingkat pendidikan D3 Kebidanan yang memiliki pengetahuan tinggi sebanyak 2 orang (67%), yang memiliki tingkat pendidikan sedang 1 orang (33%) Hasil penelitian ini sesuai dengan teori (Bachori, 2006) Lama kerja merupakan salah satu alat yang dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dengan melihat lama kerjanya kita dapat mengetahui telah berapa lama seseorang bekerja dan kita dapat mengetahui sejauh mana pengalamannya lama bekerja juga menyebabkan responden sering terpapar informasi baik secara formal maupun informal yang di terima secara terus menerus lama.

Sumber

- Dianda, 2009, *Panduan Lengkap Mengenai Kanker*, Yogyakarta
- Fitriana, N. A., Ambarini, T. K. 2012. *Kualitas Hidup pada Penderita Kanker Serviks yang Menjalani Pengobatan Radioterapi*. Jurnal Psikologi Klinis dan Mental - Volume 01, Nomor 02. Departemen Psikologi
- Ginting, M. 2003. *Karakteristik Penderita Kanker Serviks Rawat Inap di RSU*

Dr. Pirngadi Medan tahun 2000-2002. *Jurnal Kesehatan*.

- Hidayat, A. 2013. *Metode Penelitian Keperawatandan Teknik Ana Data*. Jakarta: SalembaMedika.
- Mubarak 2007. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Mubarak, W. 2011. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta: SalembaMedika.
- Notoatmodjo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineke Cipta
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Sulistyaningsih (2011). *Modifikasi dari Pengantar Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineke Cipta